

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris pengaruh kondisi keuangan, *debt default*, pertumbuhan perusahaan, *auditor client tenure*, *opinion shopping*, *audit lag*, *disclosure* perusahaan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hipotesis yang diajukan (1) kondisi keuangan perusahaan berpengaruh terhadap probabilitas penerimaan opini *going concern*, (2) *debt default* berpengaruh terhadap penerimaan opini *going concern*, (3) pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap penerimaan opini *going concern*, (4) *auditor client tenure* berpengaruh terhadap penerimaan opini *going concern*, (5) *opinion shopping* berpengaruh terhadap penerimaan opini *going concern*, (6) *audit lag* berpengaruh terhadap penerimaan opini *going concern*, (7) *disclosure* berpengaruh terhadap probabilitas penerimaan opini *going concern*.

Penelitian ini menggunakan 22 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2006-2012, sampel diperoleh secara *purposive sampling*. Data penelitian dianalisa dengan analisis regresi logistik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kondisi keuangan, *debt default*, dan *disclosure* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Sedangkan variabel pertumbuhan perusahaan, *auditor client tenure*, *opinion shopping*, dan *audit lag* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

**Kata kunci :** *opini audit going concern, kondisi keuangan, debt default, pertumbuhan perusahaan, auditor client tenure, opinion shopping, audit lag, disclosure.*